

[tanggal]

Cabut Peraturan yang Memperbolehkan Sunat Perempuan

Dengan hormat Ibu Menteri,

Saya prihatin dengan berita tentang peraturan yang baru disahkan oleh Menteri Kesehatan No. 1636/MENKES/PER/XI/2010 tentang sunat perempuan di Indonesia.

Pertama, mutilasi kelamin perempuan mengakibatkan kesakitan dan penderitaan, dan juga merupakan sebuah bentuk kekerasan terhadap kaum wanita. Mutilasi kelamin perempuan juga bertentangan dengan konvensi pelarangan penyiksaan dan perlakuan buruk.

Kedua, ketika negara gagal secara efektif menentang praktik ini, maka akan mendorong diskriminasi dan stereotip tentang seksualitas perempuan, dan mendukung persepsi bahwa orang lain yang berhak mengontrol atau membuat keputusan tentang tubuh dan seksualitas seorang perempuan.

Terakhir, hal ini juga berlawanan dengan langkah pemerintah untuk memperkuat kesetaraan gender dan melawan segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan. Peraturan itu juga melanggar beberapa standar HAM internasional termasuk sejumlah hukum Indonesia, antara lain:

- UU No. 7/1984 mengenai ratifikasi Konvensi Internasional Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita(CEDAW)
- UU No. 5/1998 mengenai ratifikasi Konvensi Menentang Penyiksaan(CAT)
- UU No. 39/1999 mengenai Hak Asasi Manusia
- UU No. 23/2002 mengenai Perlindungan Anak
- UU No. 23/2004 mengenai Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga
- UU No. 23/2009 mengenai Kesehatan

Ini berlawanan juga dengan sebuah edaran pemerintah tahun 2006, No. HK.00.07.1.3. 1047a, ditandatangani Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat, yang secara khusus memperingatkan dampak negatif kesehatan, mutilasi kelamin pada perempuan.

Saya benar-benar prihatin bahwa peraturan ini akan mendorong mutilasi kelamin perempuan.

Oleh karena itu, sebagai seseorang yang berasal dari Asia Pasifik dan menentang keras segala bentuk mutilasi kelamin perempuan, saya menulis surat ini untuk menuntut:

- Pencabutan Peraturan Menteri Kesehatan No. 1636/MENKES/PER/XI/2010 mengenai sunat perempuan
- Memberlakukan kebijakan tertentu melarang berbagai macam praktek sunat perempuan, dengan hukuman yang sesuai
- Melaksanakan publik kampanye peningkatan kesadaran untuk mengubah persepsi budaya yang terkait dengan sunat perempuan

Terima kasih atas perhatian Ibu Menteri.

Hormat saya,

[Nama]

[Umur]

[Jenis Kelamin]

[Negara]